



**KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*: KAJIAN DAMPAK
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA INDEKS
LQ45 PERIODE 2016-2018**

*STOCK SPLIT POLICY: A STUDY ON THE IMPACT OF STOCK LIQUIDITY
ON LQ45 INDEX PERIOD 2016-2018*

SKRIPSI

Oleh

EDO AJI PRIAMBODO

NIM 160810201147

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*: KAJIAN DAMPAK
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA INDEKS
LQ45 PERIODE 2016-2018**

*STOCK SPLIT POLICY: A STUDY ON THE IMPACT OF STOCK LIQUIDITY
ON LQ45 INDEX PERIOD 2016-2018*

SKRIPSI

diajukan guna sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

EDO AJI PRIAMBODO

NIM 160810201147

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

SURAT PERNYATAAN

Nama : Edo Aji Priambodo
NIM : 160810201147
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*: KAJIAN DAMPAK
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA INDEKS LQ45
PERIODE 2016-2018

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 13 Januari 2020

Yang menyatakan,

Edo Aji Priambodo
NIM. 160810201147

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*: KAJIAN DAMPAK
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA INDEKS
LQ45 PERIODE 2016-2018

Nama Mahasiswa : Edo Aji Priambodo

IM : 160810201147

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Disetujui Tanggal : 03 Januari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M.
NIP. 19610530 198802 1 001

Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc.
NIP. 19760508 200212 2 003

Menyetujui,
Koordinator Program Studi
S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 19690120 199303 1 002

JUDUL SKRIPSI

**KEBIJAKAN *STOCK SPLIT*: KAJIAN DAMPAK TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2016-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : EDO AJI PRIAMBODO

NIM : 160810201147

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Januari 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Ketua : Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. : (.....)

NIP. 19690120 199303 1 002

Sekretaris : Drs. Marmono Singgih, M.Si. : (.....)

NIP. 19660904 199002 1 001

Anggota : Dr. Handrivono, M.Si. : (.....)

NIP. 19620802 199002 1 001

**Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember**



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hambaNya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini
2. Orangtua saya tercinta, Ayahanda Suharto dan Ibunda Tri Handayani yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan sampai saat ini.
3. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M. dan Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. selaku dosen Pembimbing yang begitu sabar memberikan arahan serta motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
4. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

(QS. Ali Imran: 159)

“Life is too short to spend another day at war with yourself”

(Confucius)

“your answer are inside yourself, you just need to find them to be success”

(Edo Aji)

RINGKASAN

Kebijakan *Stock Split*: Kajian Dampak Terhadap Likuiditas Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2016-2018; Edo Aji Priambodo, 160810201147, 2019, 32 Halaman, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Stock split merupakan upaya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dengan cara pengurangan nilai nominal. Jumlah saham yang beredar yang dipecah menjadi lebih banyak akan menggunakan nilai yang lebih rendah secara proporsional. Terdapat dua teori yang melatarbelakangi tindakan *stock split* yang dilakukan perusahaan yakni *trading range theory* dan *signaling theory*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham sekaligus pembuktian mengenai teori *trading range*. Likuiditas saham diproksikan melalui *trading volume activity* (TVA). Periode penelitian yang digunakan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah *event study* dan *eksploratory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dan diperoleh 5 perusahaan yang melakukan *stock split* dari populasi 64 perusahaan LQ45 selama periode tahun 2016-2018. Alat uji analisis non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Paired Sample*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman *stock split* tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity* (TVA), hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon Paired Sample* dengan hasil *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yakni sebesar 0,345 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 10%.

SUMMARY

Stock Split Policy: A Study On The Impact Of Stock Liquidity On LQ45 Index Period 2016-2018; Edo Aji Priambodo, 160810201147, 2019, 32 Pages, Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

A stock split is an effort to increase the number of stock sheets in circulation by reducing nominal value. The number of outstanding stocks broken down into more will use the lower values proportionally. There are two theories that are behind the stock split of the company, namely trading range theory and signaling theory. This research aims to analyze the effect of stock split on stock liquidity and proof of the trading range theory. Stock liquidity is proscribed through the trading volume activity (TVA). The study period used from 2016 to 2018.

This type of research is event study and exploratory research. The population in this research is the entire LQ45 index company listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique of selection of samples with purposive sampling and acquired 5 companies that did a stock split from the population of 64 companies LQ45 during the period of 2016-2018 years. A non-parametric analysis test tool used to test the hypothesis in this study was the Wilcoxon Paired Sample test.

The results showed that the stock split announcement had no effect on the trading volume activity (TVA), evidenced by the Wilcoxon Paired Sample test result with a p-value greater than the significance level (α) of 0.345 by using a significance of 10%.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebijakan Stock Split: Kajian Dampak Terhadap Likuiditas Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2016-2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Hari Sukarno, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan, bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Terimakasih atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan.
5. Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., Drs. Marmono Singgih M.Si., dan Dr. Handriyono, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritikan, serta pengetahuan baru sehingga dapat melengkapi skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik ibu Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M. yang senantiasa mengarahkan selama saya menempuh studi.

7. Seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, sehingga penulis banyak memperoleh tambahan ilmu dan seluruh pimpinan dan staf administrasi yang telah banyak memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi.
8. Teristimewa kedua orang tuaku, Bapak Suharto dan Ibu Tri Handayani serta kedua adikku Moch Ilhamy dan Alfiendy Dimas D. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, mendoakan, mendukung dan menyemangati karna kalianlah sumber motivasi dan semangatku.
9. Rekan-rekan UKM KSKM, Pengurus Bidang 3 KSKM 18, Keluarga Artis (Mas Deni Tri Wardana, Lidya Hana Rusydah, dan Syahvira Tri A), Mbak Dewi Sri Wahyuni, Radhea Puji, Gerry Bramantha, Dhayogo Dwi Subekti, serta KKN 14 Trotosari.
10. Para sahabat kuliahku, KELUARGA SAKINAH, RAHASIA NEGARA, KCW, dan rekan seperbimbingan yang telah memberikan dukungan serta semangat sejak awal penulisan skripsi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2016 terutama konsentrasi manajemen keuangan.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 02 Januari 2020

Penulis

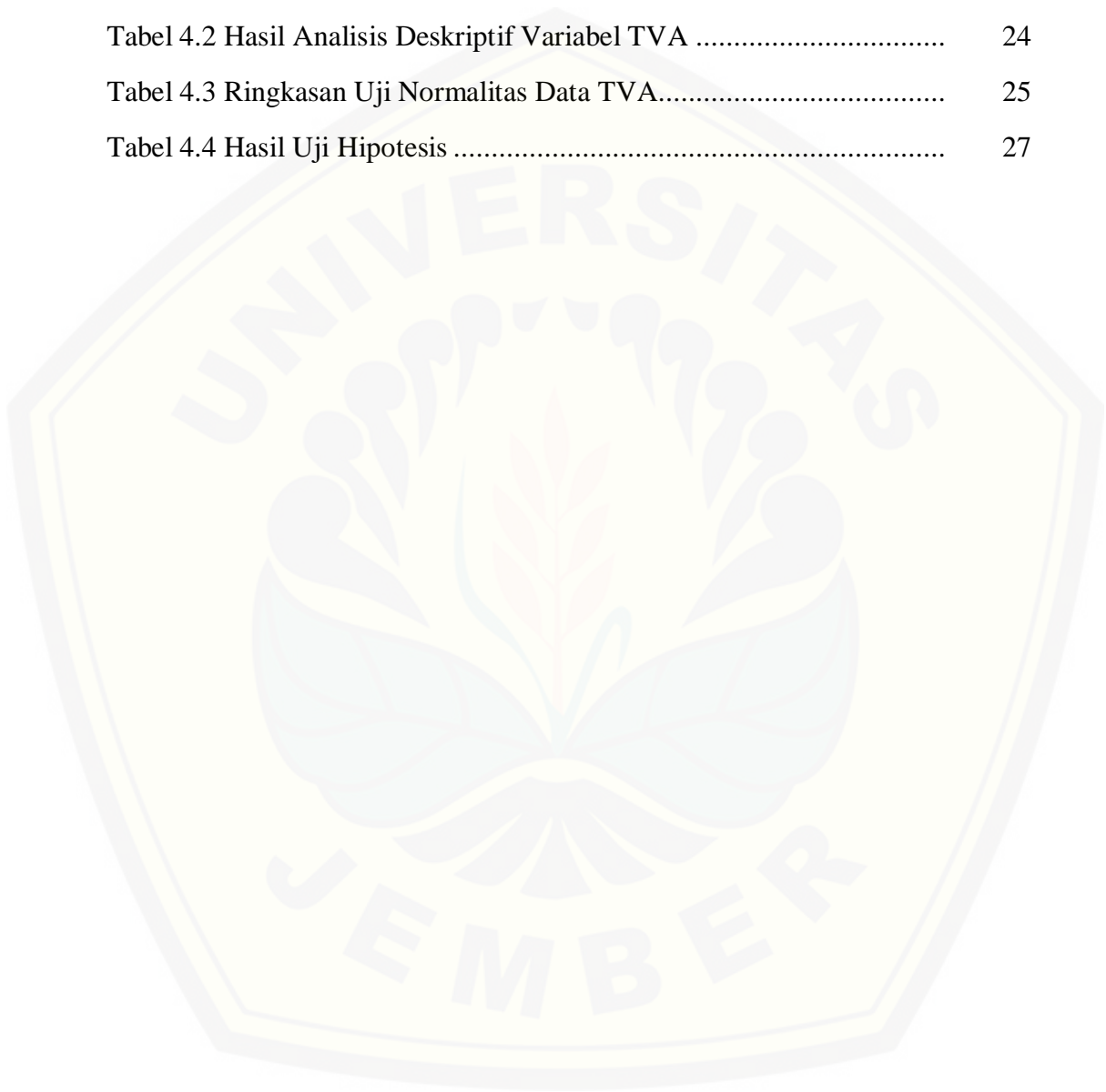
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. PEMBAHASAN	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Definisi Likuiditas Saham.....	7
2.1.2 Parameter Pengukuran Likuiditas Saham	7
2.1.3 Definisi <i>Stock Spit</i>	8
2.1.4 Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Kerangka Konseptual	12

BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.3 Jenis dan Sumber Data	15
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	15
3.5 Metode Analisis Data	15
2.5.1 Pengukuran Variabel Penelitian	15
2.5.2 Uji Normalitas Data	15
2.5.3 Uji Hipotesis.....	16
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	19
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	21
4.2 Analisis Data	23
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	23
4.2.2 Uji Normalitas Data	25
4.2.3 Uji <i>Wilcoxon Paired Sample</i>	26
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	27
4.4 Keterbatasan Penelitian	29
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
Lampiran	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4.1 Kriteria Penarikan Sampel	23
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel TVA	24
Tabel 4.3 Ringkasan Uji Normalitas Data TVA.....	25
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	27



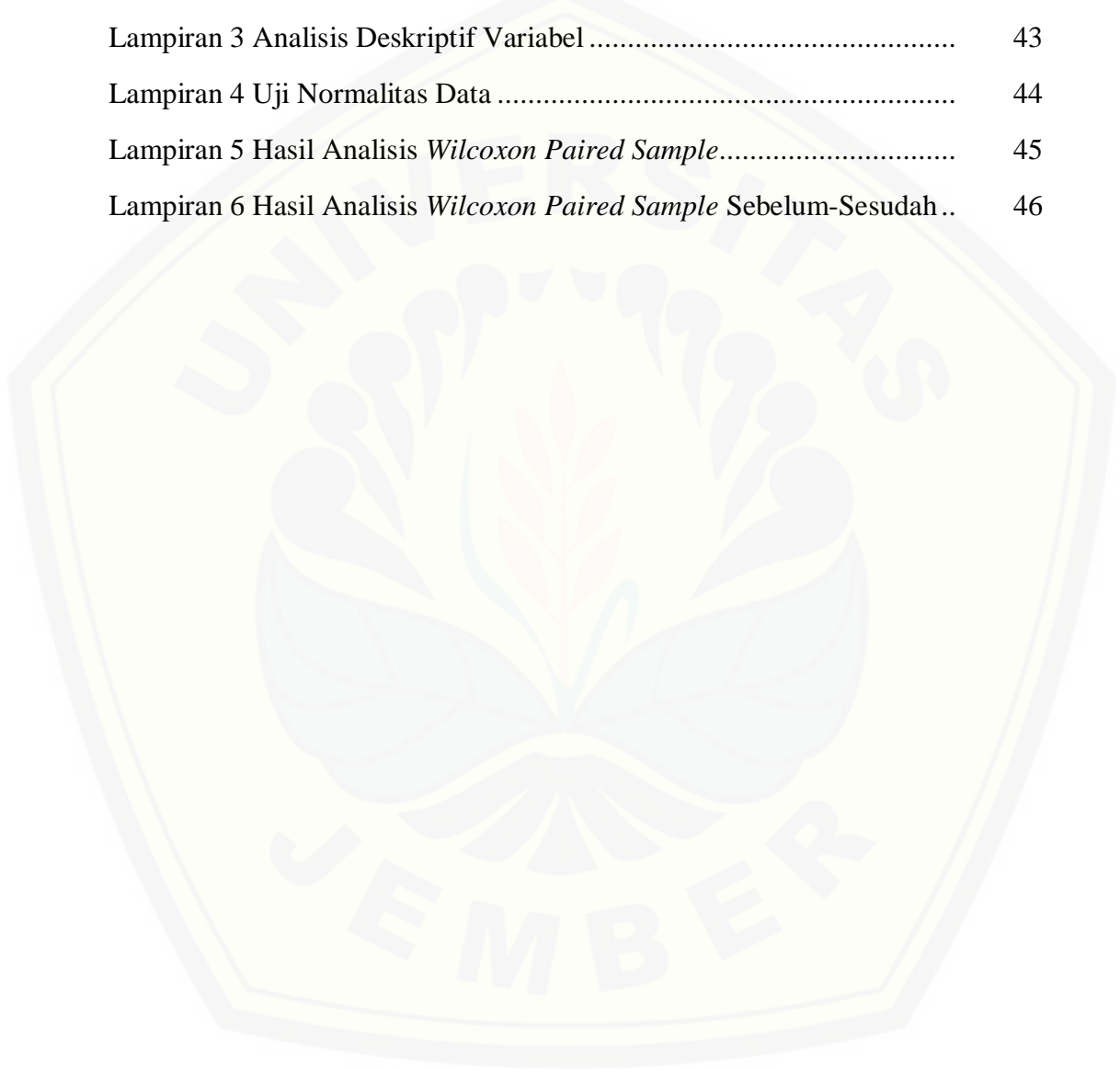
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	37
Lampiran 2 Data Variabel TVA	38
Lampiran 3 Analisis Deskriptif Variabel	43
Lampiran 4 Uji Normalitas Data	44
Lampiran 5 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Paired Sample</i>	45
Lampiran 6 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Paired Sample</i> Sebelum-Sesudah..	46



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal (*capital market*) adalah salah satu indikator kemajuan sebuah negara. Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Peran penting tersebut antara lain adalah sebagai salah alternatif bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor dan sarana investasi masyarakat dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen derivatif lain berupa future, option, dan lain-lain. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 pasal 1 butir 13 tentang pengertian pasar modal adalah “Kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek”. Investor dapat memilih perusahaan yang mereka anggap bisa memberikan *return* sesuai dengan harapan mereka dan perusahaan yang mereka anggap mempunyai prospek laba masa depan yang tinggi. Selain itu, investasi yang dilakukan dapat disesuaikan pula dengan pilihan risiko yang sanggup ditanggung masing-masing investor.

Pasar modal juga merupakan penyedia informasi. Informasi yang tersedia di dalamnya sangat berperan penting serta mendasar bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan terhadap pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Tersedianya informasi yang makin lengkap dapat meminimalisir tingkat ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Memahami dan meyakinkan bahwa seluruh informasi yang tersedia serta mekanisme perdagangan dapat dipercaya juga sangat penting bagi investor yang akan menanamkan dananya di pasar modal. Suatu informasi akan sangat berguna jika informasi itu mampu menyebabkan para investor terjun dalam pasar modal, hal ini akan tercermin dari indikator atau karakteristik pasar seperti harga saham, volume perdagangan, dan return saham. Jika pasar modal mampu bereaksi dengan cepat dan akurat serta merefleksikan informasi yang dibutuhkan segera, maka pasar modal tersebut disebut pasar yang efisien karena seluruh informasi dapat diketahui secara umum dari sekuritas.

Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor maupun calon investor di Indonesia adalah informasi mengenai saham Indeks LQ45. Saham Indeks LQ45 dikenal dengan saham yang *blue chip*, artinya saham pilihan yang menjadi portofolio utama investor (www.koinworks.com). Indeks saham tersebut terdiri atas 45 perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas saham, kapitalisasi pasar, serta fundamental yang baik (Fakhrudin, 2008). Indeks LQ45 juga dipandang lebih mewakili kondisi pasar di Bursa Efek Jakarta dibandingkan dengan IHSG. Kondisi saham Indeks LQ45 yang memiliki portofolio yang baik, membuat perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam kategori tersebut tidak segan untuk melakukan *corporate action*. Salah satu bentuk dari *corporate action* adalah tindakan pemecahan saham atau lebih dikenal dengan istilah *stock split*.

Stock split merupakan upaya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dengan cara pengurangan nilai nominal (Van Horne dan Wachowitz, 1999). Jumlah saham yang beredar yang dipecah menjadi lebih banyak akan menggunakan nilai yang lebih rendah secara proporsional (Halim, 2005). Satu lembar saham yang dipecah kemudian akan menjadi n lembar saham dengan harga yang lebih rendah (Jogiyanto, 2013). Hal tersebut membuat banyak investor percaya ketika terjadi tindakan pemecahan saham dengan harga yang lebih rendah akan meningkatkan permintaan (Reilly dan Brown, 2003). Pada umumnya, informasi pengumuman *stock split* di berikan perusahaan melalui pasar modal atau bursa. Hal tersebut membuat *stock split* menjadi informasi publik yang penting bagi investor maupun perusahaan.

Terdapat dua teori yang melatarbelakangi penerapan kebijakan *stock split* pada sebuah perusahaan, yaitu *signaling theory* dan *trading range theory*. Boedhi dan Lidharta (2011) mengemukakan bahwa tindakan *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memberikan sinyal ke pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus pada proyek-proyek yang menjanjikan, sehingga apabila informasi tersebut sampai kepada investor diharapkan akan meningkatkan iklim investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi investasi pada perusahaan akan membuat tanggung jawab perusahaan dalam memanfaatkan

investasi tersebut untuk meningkatkan pendapatannya. Sementara itu, *trading range theory* pada kebijakan *stock split* merupakan upaya perusahaan dalam menjaga harga saham tetap optimal dan menyesuaikan saham dengan harga pasar (Hikmah dan Satoto, 2010).

Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi yang baik dan sehat salah satunya jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan likuiditas yang baik. Ukuran likuiditas yang baik dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2012:75). Di sisi lain, Fahmi (2015) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Untuk itu, perusahaan dapat dikatakan likuiditasnya baik salah satunya dapat dicerminkan melalui likuiditas saham perusahaan (Izza, 2016). Sementara itu, Koetin (2000) menjelaskan bahwa likuiditas saham merupakan mudahnya suatu saham yang dimiliki seseorang guna diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme yang ada di pasar modal. Terjadinya pergerakan saham yang likuid membuat investor dapat menukarkan kembali saham yang menjadi uang tunai dalam bentuk saham dengan sedikit biaya dan risiko. Tindakan tersebut dapat di lihat salah satunya melalui *Trading Volume Activity* (TVA) (Alteza *et al*, 2014). Tingkat likuiditas saham yang baik akan menjadi salah satu penilaian penting investor dalam keputusan investasinya terhadap suatu perusahaan.

Terdapat berbagai penelitian terdahulu mengenai fenomena *stock split* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun beberapa penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Seperti halnya penelitian Savitri dan Martini (2008) yang melakukan telaah terhadap 24 perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* antara tahun 2001 – 2005. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*, dimana dari hari ke hari volume perdagangan semakin turun. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh Rokhman (2009) yang melakukan penelitian terhadap 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 1999 sampai dengan 2001. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap

abnormal return dan volume perdagangan saham pada pasangan periode sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat ditemukan beberapa hasil yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan topik tentang likuiditas saham sebagai dampak dilakukannya kebijakan *stock split* baik sebelum dan sesudah kebijakan dilakukan, menarik untuk diteliti kembali.

Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh sektor perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 adalah perusahaan-perusahaan ini telah lama *listed* di BEI sehingga memiliki peluang lebih besar untuk melakukan tindakan *stock split*. Oleh karena itu, dapat dibuktikan apakah *trading range theory* menjadi pertimbangan relevan terhadap keputusan *stock split*. Adapun periode evaluasi yang terkini yaitu dari tahun 2016 hingga 2018 diharapkan akan menambah wawasan hasil penelitian yang relevan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia. Tindakan tersebut merupakan salah satu bentuk *corporate action* yang tentunya akan membawa dampak pada kinerja keuangan perusahaan serta kondisi saham.

Penelitian ini berusaha mengkaji dampak *stock split* terhadap likuiditas saham yang ditinjau melalui TVA saham perusahaan. Hal tersebut dilakukan guna melihat apakah terdapat pengaruh kebijakan *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan mengalami perbedaan terhadap aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah dilakukan. Penelitian ini akan mengaplikasikan *event study* untuk melihat dampak keputusan *stock split* terhadap likuiditas perusahaan yang diproksikan lewat *trading volume activity* (TVA) dan sebagai bentuk pengujian *trading range theory*.

1.2 Rumusan Masalah

Pemecahan saham atau biasa disebut dengan *stock split* merupakan salah satu tindakan perusahaan guna membuat saham yang beredar di pasar semakin bergairah sehingga meningkatkan likuiditas saham tersebut. Meningkatnya likuiditas setelah *stock split* dapat muncul akibat semakin besarnya kepemilikan

saham dan jumlah transaksi yang dilakukan. Jumlah pemegang saham menjadi semakin bertambah banyak setelah *stock split*. Kenaikan jumlah pemegang saham ini disebabkan oleh penurunan harga, volatilitas harga saham yang menjadi semakin besar menarik investor untuk memperbanyak jumlah saham yang dipegang (Brennan dan Copeland, 1988). Dengan demikian, peningkatan likuiditas ini disebabkan oleh semakin banyaknya investor yang menjual dan membeli saham.

Keberhasilan perusahaan dalam melakukan *stock split* dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, jika ditinjau melalui teori yang ada, Joshi (2014) mengungkapkan *Trading Range Theory* dapat dilihat melalui rasio likuiditas saham.

Berdasarkan penjabaran teori mengenai dampak likuiditas saham atas dilakukannya kebijakan *stock split* maka masih perlu ditelaah ulang dengan menggunakan data terkini serta obyek yang lebih kompleks. Oleh karena itu, dapat ditarik rumusan masalah apakah terdapat perbedaan tingkat likuiditas saham yang diprosikan dengan TVA pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada saham perusahaan pembentuk indeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat likuiditas saham yang diprosikan dengan TVA pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada saham perusahaan pembentuk indeks LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

5.1 Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Memberikan informasi tambahan dan wawasan bagi riset selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang prediksi dampak dan pengaruh *stock split* terhadap

likuiditas saham. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan tambahan pemahaman terkait variabel-variabel yang digunakan didalamnya.

5.2 Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah informasi terkait reaksi pasar modal pada sektor indeks pembentuk LQ45 serta berguna bagi investor maupun calon investor dalam menilai suatu perusahaan sebelum melakukan investasi khususnya pada perusahaan yang melakukan *stock split*.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Definisi Likuiditas Saham

Pada umumnya seorang investor menginginkan investasi yang tingkat likuiditasnya tinggi, sehingga hal tersebut akan membantu investor dalam menentukan proses transaksi jual-beli saham. Likuiditas saham adalah seberapa mudah kemampuan suatu saham atau aset dapat-dijual dan mendekati nilai wajarnya (Boedhie *et al.* 2005). Sedangkan Koetin (2000) mengatakan bahwa seseorang dapat mengubah saham yang dimilikinya menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar disebut dengan likuiditas. Jika likuiditas suatu saham baik, maka seorang pemilik saham atau investor dapat datang ke pialang saham dan menjual sahamnya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Fakhruddin (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas saham adalah sifat saham yang menunjukkan kemudahan perdagangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudahan perdagangan pada bursa ditunjukkan dengan aktivitas jual beli saham yang aktif diperdagangkan.

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di dalam pasar modal atau bursa efek dalam satu periode tertentu. Kondisi saham yang likuid ditandai dengan mudahnya transaksi jual beli yang dilakukan sehingga akan lebih mudah dikonversikan dalam bentuk kas. Investor akan melihat saham yang aktif diperdagangkan agar dapat memperhitungkan tingkat likuiditas atas investasi yang ditanamkan. Semakin likuid saham maka semakin baik penilaian investor terhadap saham tersebut. Sementara itu, ketika saham dianggap menarik dan bergairah di bursa efek investor akan mengindikasikan bahwa saham tersebut memiliki peminat yang cukup banyak dan potensial.

2.1.2 Parameter Pengukuran Likuiditas Saham

Conroy *et al* (1990) mengatakan bahwa likuiditas saham dapat diukur dari beberapa aspek. Salah satu aspek tersebut dapat dilihat pada tingkat volume perdagangan saham yang beredar di pasar dan merupakan salah satu instrumen yang berfungsi untuk melihat reaksi pasar terhadap kondisi suatu saham. Wahyu

dan Wijayanto (2005) dalam Maryanne (2009) mengatakan bahwa *Trading Volume Activity* (TVA) adalah perbandingan antara jumlah saham yang beredar dengan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar waktu } t} \quad (2.1)$$

Joshi (2014) mengungkapkan alasan lain bahwa perusahaan meningkatkan likuiditas sahamnya dengan cara menambah jumlah saham yang diperdagangkan (*outstanding share*) sehingga hal tersebut akan semakin memperluas basis kepemilikan perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu, likuiditas saham juga dapat diukur melalui jumlah saham yang diperdagangkan akhir tahun pada tahun dilakukan tindakan *stock split*.

2.1.3 Definisi *Stock Split*

Brigham dan Huston (2011) dalam bukunya mengatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) merupakan kebijakan suatu perusahaan untuk melipagandakan tiap lembar saham yang dimiliki sebelumnya kepada para pemegang saham. Sedangkan Horne dan Warchowicz (1999) dalam Purnamasari (2013) mengemukakan bahwa *stock split* merupakan suatu tindakan menambah jumlah saham yang beredar di pasar serta diikuti oleh pengurangan harga nominal saham yang tertera pada lembar saham. Artinya, memecah selembor saham menjadi n lembar saham. Jika perusahaan melakukan pemecahan saham pada rasio tertentu tidak akan menurunkan laba ditahan. Halim (2005) menambahkan bahwa tindakan pemecahan saham (*stock split*) dilakukan dengan menawarkan harga saham pada nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional. Selain itu, tujuan dilakukan pemecahan saham adalah untuk menjaga harga pasar saham yang beredar agar tidak terlalu tinggi, sehingga investor semakin tertarik dan lebih aktif diperdagangkan. Tindakan pemecahan saham yang dilakukan membuat investor lama harus menukarkan sahamnya dengan saham baru yang memiliki nilai nominal lebih rendah. Tindakan *stock*

split juga berpengaruh pada nilai nominal saham yang lama ketika batas waktu penukaran telah habis, maka saham dengan nominal lama tidak dapat diperdagangkan kembali di bursa. Praptica (2013) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis pemecahan saham yang dapat dilakukan perusahaan yaitu *split up* dan *split down*. Penurunan nilai nominal saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham dengan perbandingan tertentu misalnya, 1:3, 1:4, dan 1:5 disebut dengan *split up*. Sedangkan *split down* merupakan peningkatan nilai nominal saham yang mengakibatkan berkurangnya jumlah lembar saham, misalnya 4:1, 2:1, dan 3:1.

Terdapat dua teori mengenai pemecahan saham yakni, *signaling theory* dan *trading range theory* yang melatarbelakangi penelitian ini mengenai kebijakan *stock split* perusahaan. *Signaling theory* merupakan teori yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi kepada investor mengenai potensi keuntungan di masa yang akan datang (Joshi, 2014). *Trading range theory* menurut Baker dan Gallagher (1980) dalam Joshi (2014) mengatakan bahwa tindakan *stock split* merupakan langkah perusahaan dalam peningkatan likuiditas. Peningkatan tersebut melalui pengoptimalan volume perdagangan yang akan membawa saham mudah dijangkau oleh banyak investor. Selain itu, Fahmi (2015) menilai bahwa dari sisi internal perusahaan tindakan *split* dapat memotivasi pihak perusahaan dalam melakukan tindakan pemecahan.

2.1.3 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Event study atau studi peristiwa menurut Jogiyanto (2013) merupakan sebuah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu bentuk pengumuman. Hal serupa juga dikemukakan oleh Bodie *et al* (2006) yang mendeskripsikan bahwa studi peristiwa merupakan metode penelitian keuangan untuk meneliti dampak dari suatu informasi ataupun peristiwa terhadap pergerakan harga suatu saham yang dimiliki perusahaan.

Event study digunakan untuk meneliti *informational content* dari adanya suatu informasi atau pengumuman dan juga dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Apabila suatu pengumuman dapat dikatakan

mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi yang diterima oleh pasar dapat

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang rangkuman dan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dan digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Copeland dan Mayers (1982)	Dependen: likuiditas saham (TVA dan spread) Independen: <i>stock split</i>	<i>Paired Sample t-Test</i>	Terdapat kenaikan signifikan secara statistik pada <i>bid-ask spread</i> selama masa pengamatan 40 hari perdagangan saham.
2.	Murray (1985)	Dependen: likuiditas saham (TVA dan spread) Independen: <i>stock split</i>	<i>Paired Sample t-Test</i>	Tidak ada perubahan dan pengaruh yang signifikan antara kegiatan split dengan likuiditas saham baik melalui TVA maupun bid-ask spread.
3.	Sutrisno (2000)	Dependen: likuiditas dan <i>return</i> saham Independen: <i>stock split</i>	<i>Paired Sample t-Test</i>	Terdapat pengaruh positif signifikan kebijakan <i>split</i> pada harga saham, volume perdagangan, dan presentase <i>spread</i> .
4.	Widayanto dan Sunarjanto (2005)	Dependen: likuiditas saham (<i>bid ask spread</i> dan TVA) serta harga saham Independen: <i>Share split</i>	<i>Paired Sample t-Test</i>	Terdapat hasil perbedaan signifikan antara kegiatan split dengan likuiditas saham baik melalui TVA dan spread serta harga saham.
5.	Rusliati dan Nur	Dependen:	<i>Paired</i>	Terdapat hasil negatif

Dilanjutkan ke halaman 11

Tabel 2.1 lanjutan halaman 10

	(2010)	likuiditas saham dan <i>return</i> saham Independen: <i>Share split</i>	<i>Sample t-Test</i>	terhadap reaksi pasar yang menunjukkan abnormal return yang negatif dan terdapat hasil negatif terhadap likuiditas saham atas kegiatan pemecahan saham
6.	Purnamasari (2013)	Dependen: likuiditas saham (TVA) Independen: <i>Share split</i>	<i>Paired Sample t-Test</i>	Stock split berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya likuiditas saham sebelum dan sesudah.
7.	Hernoyo (2013)	Dependen: TVA dan <i>retun</i> saham Independen: <i>stock split</i>	Analisis uji t abnormal dan Mann Whitney	Terdapat pengaruh positif signifikan <i>retun</i> saham dan tidak ada pengaruh signifikan pada TVA rata-rata.
8.	Fauzi <i>et al</i> (2016)	Dependen: <i>Stock Split</i> Independen: TVA dan <i>Abnormal Return</i>	<i>One Sample t-Test</i> <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> , dan <i>Paired Sample t-Test</i> ,	Terdapat pengaruh signifikan antara pengumuman stock split terhadap TVA dan abnormal return. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengumuman stock split terhadap TVA dan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah dilakukan.

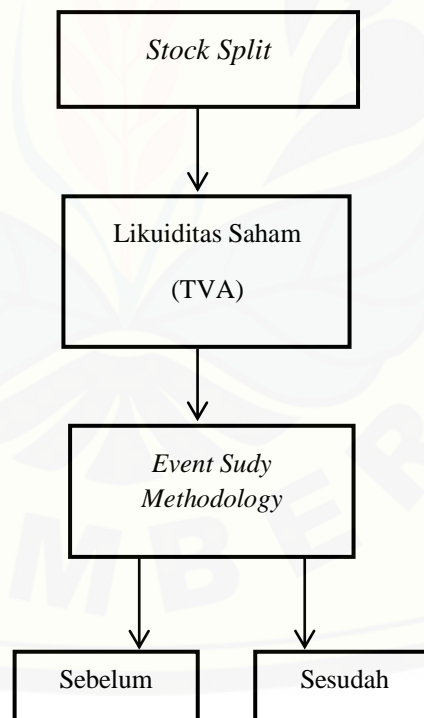
Sumber : Copeland dan Mayers (1982); Murray (1985); Sutrisno (2000); Widayanto dan Sunarjanto (2005); Rusliati dan Nur (2010); Purnamasari (2013); Hernoyo (2013); Fauzi *et al* (2016).

Berdasarkan hasil ringkasan penelitian terdahulu dari 8 penelitian terdapat hasil yang berbeda-beda dengan adanya tindakan *stock split*. Joshi (2014) menemukan bahwa terdapat peningkatan kepemilikan perusahaan dari periode sebelumnya setelah dilakukan tindakan *stock split*, serta terdapat peningkatan ROA dan likuiditas saham pada tahun setelah dilakukannya *stock split*. Hasil terkait likuiditas saham tersebut didukung dengan penemuan Copeland dan Mayers (1982), Widayanto dan Sunarjanto (2005), serta Purnamasari (2013) yang

menemukan bahwa stock split berpengaruh atas perubahan likuiditas saham perusahaan yang ada di pasar melalui TVA maupun tingkat *spread*. Berbeda dengan hasil yang diperoleh Murray (1985), Hernoyo (2013), dan Fauzi *et al* (2016) yang menemukan bahwa likuiditas saham melalui TVA tidak berpengaruh terhadap kegiatan *stock split* yang dilakukan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan kebijakan. Sejalan dengan rumusan masalah yang disusun penelitian ini akan mengaplikasikan *event study* untuk melihat dampak keputusan *stock split* terhadap likuiditas perusahaan yang diprosikan lewat *trading volume activity* (TVA).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang ada maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sebuah peristiwa dapat memberikan dampak terhadap suatu hal. Seperti pada gambar 2.1 yang menunjukkan bahwa peristiwa stock split yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada likuiditas saham sebelum dan sesudah

dilakukan tindakan. Setiap peristiwa atau informasi akan memberikan reaksi yang beraneka ragam terhadap pasar modal. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab ada dan tidaknya perbedaan trading volume activity pada perusahaan LQ45 yang melakukan *stock split*.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 *Stock Split* dan *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading volume activity (TVA) merupakan instrumen pengukuran yang melihat pergerakan aktivitas volume perdagangan sehingga menimbulkan reaksi pasar pada bursa efek (Purnamasari, 2013). Volume perdagangan saham yang tinggi akan membuat *return* saham mengalami peningkatan. Peningkatan TVA dan *return* yang berbanding lurus akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi (Indriastuti, 2007).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah menguji besarnya TVA sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pemecahan saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas split yang dilakukan. Penemuan ini juga didukung oleh Savitri dan Martani (2008) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah *split* pada perusahaan yang bertumbuh. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang terbentuk yaitu:

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian berbasis peristiwa (*event study*). Pada penelitian yang berbasis *event study*, likuiditas saham diukur melalui *Trading Volume Activity* (TVA) dan melakukan uji hipotesis guna menjawab permasalahan yang ada. Model penelitian ini bertujuan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu kejadian yang terkandung dalam informasi yang dipublikasikan (Jogiyanto, 2013). Adapun periode pengamatan yang dilakukan adalah 20 hari kerja, yaitu 10 hari sebelum (*pre event*) dan 10 hari setelah (*post event*) peristiwa *stock split* dilakukan pada perusahaan yang melakukan *stock split* dari tahun 2016-2018. Oleh karena itu, pengukuran likuiditas saham dalam model penelitian ini diproksikan dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang tersebar di berbagai sektor dari tahun 2016-2018. Periode pengamatan *event study* selama 20 hari dengan *event window* yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari setelah peristiwa *stock split* dilakukan pada perusahaan yang melakukan *stock split* dari tahun 2016-2018. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang dipilih dengan kriteria perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan sahamnya diperdagangkan aktif sejak tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang melakukan *stock split* satu kali dalam periode penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan informasi jadwal *stock split* yang diambil dari *official website* Bursa Efek Indonesia, *Capital Market Directory* (ICMD), serta *Yahoo Finance*.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian yang digunakan adalah trading volume activity (TVA). Trading volume activity (TVA) merupakan tingkat volume suatu saham yang diperdagangkan. TVA diperoleh dari jumlah saham yang diperdagangkan pada dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada saat waktu tertentu. TVA berupa sklala rasio.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengukuran variabel-variabel penelitian

Penelitian ini berbasis peristiwa (*event study*) dan *exploratory research* yang menggunakan alat analisis yang berbeda. Adapun pengukuran variabel TVA yang digunakan adalah sebagai berikut:

Maryanne (2009) mengatakan bahwa *Trading Volume Activity* (TVA) adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan di bursa dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu, ukuran TVA dapat diukur dengan rumus berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar waktu } t} \quad (3.1)$$

3.5.2 Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas data guna mengetahui data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Pada permasalahan pertama terkait *event study*, apabila data terdistribusi normal maka dilakukan *Paired Sample t-Test*. Sebaliknya, apabila data tidak terdistribusi normal maka dilakukan

uji *Wilcoxon Paired Sample*. Apabila data berjumlah lebih dari 50 maka uji normalitas menggunakan Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* sedangkan apabila data berjumlah kurang dari 50 menggunakan uji *Saphiro-Wilk* (Ghozali, 2006). Nilai signifikansi data akan memunculkan data terdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis $H_0 =$ data berdistribusi normal $H_a =$ data tidak berdistribusi normal
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.
3. Menguji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov atau Shapiro Wilk : Memanfaatkan aplikasi SPSS dan mengikuti prosedur pengujian Kolmogorov Smirnov atau Shapiro Wilk
4. Menarik kesimpulan:
 - a. Jika nilai p-value $> \alpha$ dan atau Fhitung $< F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel yang diteliti berdistribusi normal. Jika data variabel telah dinyatakan normal, maka dilanjutkan ke analisis berikutnya yaitu analisis linear berganda.
 - b. Jika nilai p-value $< \alpha$ dan atau Fhitung $> F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data akan menentukan jenis uji hipotesis yang dilakukan. Apabila data dinyatakan berdistribusi normal akan dilanjutkan dengan uji hipotesis *paired sample t-test* sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal akan dilanjutkan dengan uji hipotesis *wilcoxon paired sample*.

3.5.3 Melakukan Uji Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *paired t-test* apabila data terdistribusi normal. *Paired t-test* dibutuhkan untuk menguji dua sampel berpasangan dengan subyek yang sama (*stock split*) namun mengalami perlakuan yang berbeda sehingga dapat

menganalisis tingkat likuiditas saham yang diprosikan dengan TVA sebelum dan sesudah dilakukan *stock split*. Namun apabila data tidak berdistribusi secara normal maka dilakukan analisis *Wilcoxon Paired Sample*. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, 5%, atau 10%. Berikut adalah uraian uji hipotesis apabila data berdistribusi normal dan tidak normal:

a. *Paired Sample t-test*

1. Menentukan hipotesis penelitian:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*

H_{a1} : Terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*

2. Menentukan tingkat signifikansi (α):

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.

3. Menguji hipotesis dengan uji *Paired Sample t-test*

4. Menentukan kesimpulan daerah penolakan hipotesis:

- a. Jika nilai p-value $> \alpha$ H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*.
- b. Jika nilai p-value $< \alpha$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*.

b. *Wilcoxon Paired Sample*

1. Menentukan hipotesis penelitian:

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*

H_{a1} : Terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*

2. Menentukan tingkat signifikansi (α):

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.

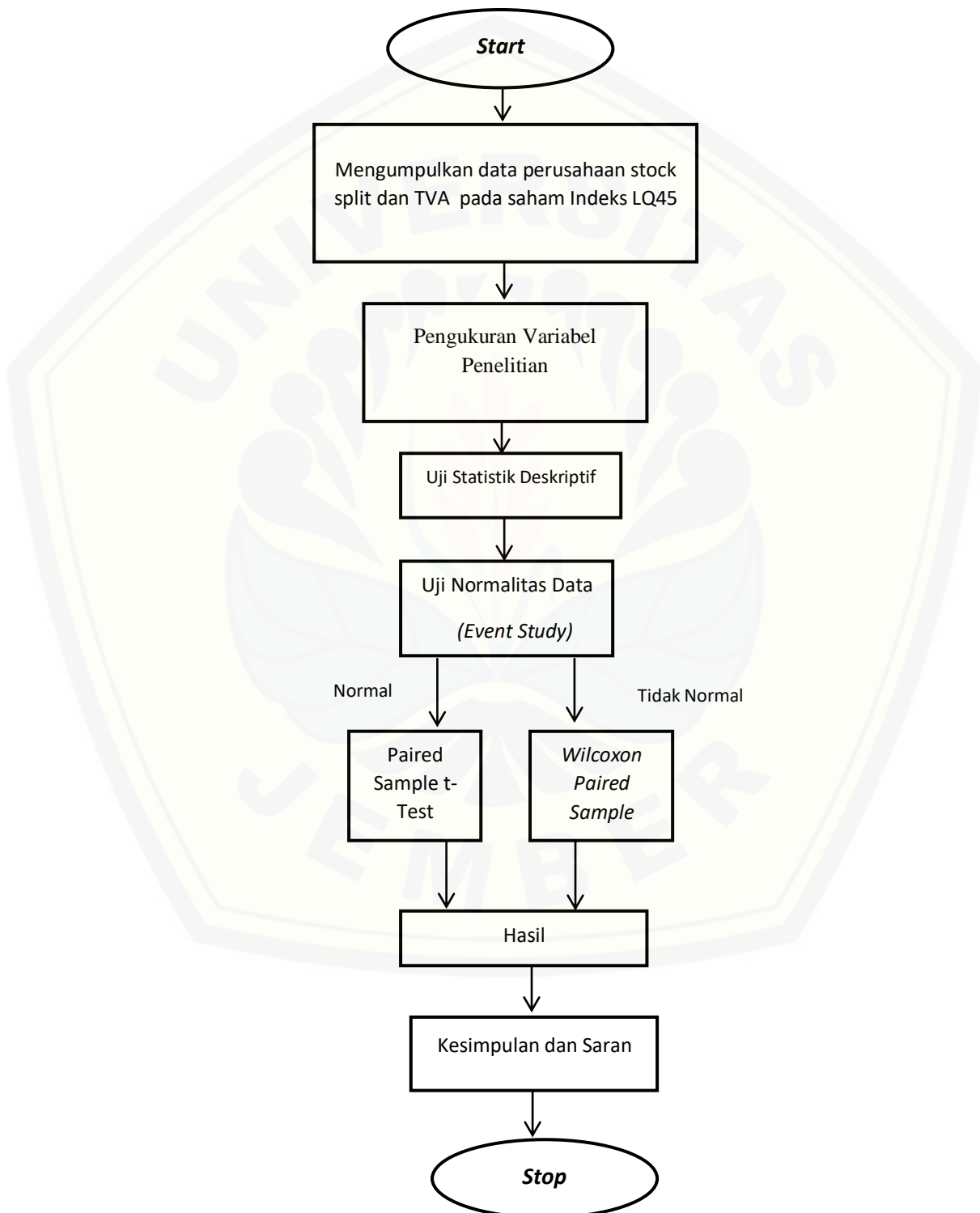
2. Menguji hipotesis dengan uji *Wilcoxon Paired Sample*

3. Menentukan kesimpulan daerah penolakan hipotesis:

- a. Jika nilai p-value $> \alpha$ H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*.
- b. Jika nilai p-value $< \alpha$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan TVA sebelum dan sesudah atas aktivitas *stock split*.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut adalah penyusunan kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. Penelitian dimulai
2. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data sekunder berupa pengumuman stock split perusahaan anggota LQ45 dipublikasikan di laman BEI dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018.
3. Mengukur semua variabel dependen dan independen menggunakan alat ukur penelitian.
4. Melakukan uji statistik deskriptif data penelitian.
5. Jika data terdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji beda dua rata-rata (*paired t test*) dan apabila data tidak terdistribusi normal maka dilakukan *Wilcoxon Paired Sample* untuk menjawab masalah pertama.
6. Interpretasi dan menarik kesimpulan dari hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan serta membuat saran untuk penelitian selanjutnya
7. Penelitian selesai.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat likuiditas saham yang diprosikan oleh TVA pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* sekaligus sebagai bentuk pengujian *trading range theory* pada perusahaan yang melakukan *stock split* pada perusahaan yang masuk ke dalam Indeks LQ45 tahun 2016-2018. Desain penelitian yang dilakukan yakni *event study* dan dilakukan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Paired Sample*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa selama sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah dilakukan *stock split* mean dan median TVA mengalami perubahan, namun hal tersebut tidak signifikan atau tidak terbukti secara statistik. Tidak terdapat perbedaan TVA ini dibuktikan dengan hasil uji non parametrik uji *Wilcoxon Paired Sample* yang menunjukkan hasil *p-value* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sehingga tidak terdapat perbedaan TVA sebelum dan sesudah tindakan *stock split* yang membuat saham perusahaan yang diperdagangkan di lantai bursa semakin likuid.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, terdapat saran baik secara teoritis maupun praktis yakni:

1) Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dalam mengukur tingkat likuiditas saham dapat menggunakan proksi-proksi lain seperti varians saham dan tingkat spread karena proksi *Trading Volume Activity* (TVA) mungkin saja kurang akurat dalam mengukur likuiditas saham. Selain itu, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dapat menambah periode pengamatan dan memperluas populasi atau sampel dengan indeks saham atau sektor lain yang lebih kompleks.

2) Bagi Investor

Disarankan bagi investor yang ingin melakukan pembelian saham pada saat tanggal stock split hendaknya melihat reaksi pasar yang terjadi atas tindakan tersebut terlebih dahulu. Namun, peneliti juga menyarankan investor untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap *event* lainnya sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi trading yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alteza, Muniya, dkk. 2014. Perubahan Likuiditas Akibat Pemecahan Saham: Studi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Economia*. 10(1): 81-95.
- Boedhi, Soelistijono dan Princess Diana Lidharta. 2011. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SPREAD Journal*. 1(1): 62-73.
- Bodie, Z., A. Kane, dan A. Marcus. 2006. *Investment. Edisi 7. McGraw-Hill. Terjemahan oleh: Z. Dalimunthe dan B. Wibowo*. Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Brennan, M. dan T. Copeland. 1988. *Stock Splits, Stock Prices and Transactions Costs. Journal of Financial Economics*. 22: 83-101.
- Brigham, E.F. dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Conroy, R.M, R.S, Harris dan B.A. Benet. 1990. *The Effect of Stock Splits on Bid-Ask Spread. Journal of Finance* 4.
- Copeland, T.E. dan D. Mayers. 1982. *The Value-Line Enigma (1965-1978). Journal of Financial Economics*. (10): 289-321.
- Darmadji, M. Dan M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. dan Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati, Sri. dan Marwan, Asri. 1999. Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham yang Diukur dengan Besarnya Bid-Ask Spread di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Fauzi *et al.* 2016. Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 38(2): 156-162
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Cetakan Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N dan D. C. Porter. 2012. *Basic Econometrica 5th ed. Asia: McGrawHill Education*. Terjemahan R. C. Mangunsong. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal "Acuan Teoritis dan Praktis Investasi dan Instrumen Keuangan Modal"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. BPFE.
- Hernoyo, M A. 2013. Pengaruh *Stock Split Announcement* Terhadap Volume Perdagangan Dan Return. *Management Analysis Journal*. 2(1): 110-116.
- Hikmah, K., dan Satoto. 2010. Analisis Tingkat Kemahalan Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Faktor Pembeda Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*) (Pengujian Terhadap Trading Range Hypotesis dan Signaling Hypotesis). *Buletin Ekonomi*. 8(1): 1-70.
- Indriastuti, Maya. 2007. Analisis Pengaruh *Stock Split* terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3(2): 137-145.
- Izza, F N. 2016. Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan. *Jurnal Economia*. 4(2): 34-52.
- James C Van Horne dan John Wahchowicz, Jr. 1999. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF.
- Joshi, G. 2014. Effects of Stock Splits on Return and Liquidity (A Study on Technologycal Companies). *Tesis*. Netherlands: School of Economics and Management Tilburg University.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Koetin, E.A. 2000. *Suatu Pedoman Investasi Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Margasari, Naning. Musaroh, dan Muniya. 2010. Sinyal Laba dalam Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia 2002-2008). Jurnal diterbitkan. Yoyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maryanne, Donna Menina Della. (2009). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Volume Perdagangan Saham, Inflasi dan Beta Saham terhadap Harga Saham. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Murray, D., 1985. Further evidence on the Liquidity Effectsof Stock Split and Stock Dividends. *Journal of Financial Research*. 8: 59-67.
- Nugroho *et al.* 2017. Pengaruh Weekday Effect Dan Weekfour Effect Terhadap Return Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2007-Januari 2016. *e-Proceeding of Management*. 4(2): 1239-1247.
- Praptica, Novia Dian. 2013. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 2(4): 11-31.
- Purnamasari, A.A Sagung Intan. 2013. Perngaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham di BEI 2007-2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(2): 258-276.
- Reilly, Frank K., dan Keith C. Brown. 2003. *Investment Analysis and Portofolio Management*. Seventh Edition. Ohio: Thomson South Western.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rokhman, M., dan Affandy, D. P. 2012. Analisis Return, Abnormal Return, Aktivitas Volume Perdagangan Dan Bid-Ask Spread Saham Di Seputar Pengumuman Stock Split (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEJ). *WACANA-Jurnal Sosial dan Humaniora*. 12(4): 662.
- Rusliati, Ellen dan Farida, Esti Nur. 2010. Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12(3): 161-174
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Parametrik*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sartika, Dewi. 2016. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009. *Jurnal Ekonomi 2016*. 1(1): 23-34

Savitri, Melinda dan Martini, Dwi. 2008. The Analysis Impact of Stock Split and Reverse Stock Split on Stock Return and Volume (The case of Jakarta Stock Exchange). (diunduh dari <http://staff.ui.ac.id>, 30 September 2019)

Sutrisno, Wang. 2000. Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. (diunduh dari <http://puslit.petra.ac.id/journals/management>)

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995

Widayanto, W dan Sunarjanto. 2005. Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Bid-Ask Spread Pada Beberapa Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *Fokus Manajerial*. 3(2): 154-164

Internet :

www.idx.co.id (Diakses tanggal 15 September 2019)

www.skoinworks.com (Diakses tanggal 15 September 2019)

<https://finance.yahoo.com/> (Diakses tanggal 2 November 2019)

Lampiran 1**Data Perusahaan Indeks LQ45 yang Melakukan Stock Split**

No.	Emiten	Kode	Tanggal Split	Rasio Pemecahan
1	PT HM Sampoerna Tbk	HSMP	14-Jun-16	1:25
2	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	27-Jul-16	1:2
3	PT Hanson International Tbk	MYRX	19-Agt-16	1:5
4	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	13-Sep-17	1:2
5	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	10-Nov-17	1:5

Lampiran 2

Data Variabel *Trading Volume Activity* (TVA)

a. Data Perhitungan Variabel TVA 10 Hari Sebelum Stock Split

No.	Kode	Jumlah saham yang beredar	Jumlah saham yang diperdagangkan									
			t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
1	HSMP	116,318,076,900	68,630,000	15,542,500	11,987,500	10,332,500	10,240,000	12,875,000	14,872,500	21,075,000	16,370,000	16,370,000
2	ICBP	11,661,908,000	7,299,200	4,925,400	5,339,200	2,570,400	5,331,000	5,846,000	4,144,400	2,197,800	4,023,800	1,689,200
3	MYRX	15,743,840,235	743,085,722	700,567,559	628,732,097	532,019,729	810,530,242	755,755,881	727,779,367	358,597,902	798,696,672	878,595,704
4	BMRI	23,099,999,999	24,114,200	34,550,400	0	34,634,200	26,711,600	63,184,200	22,722,200	46,394,000	25,523,200	25,741,000
5	BBRI	24,422,470,380	134,568,300	115,711,500	124,347,500	48,605,000	121,672,500	74,016,500	158,253,000	79,145,500	198,185,500	187,067,000

b. Data Perhitungan Variabel TVA 10 Hari Sesudah Stock Split

No.	Kode	Jumlah saham yang beredar	Jumlah saham yang diperdagangkan									
			t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	HSMP	116,318,076,900	37,650,900	19,029,800	12,440,000	14,056,600	9,896,300	16,663,600	17,556,800	17,534,300	5,396,000	22,860,000
2	ICBP	11,661,908,000	5,184,700	4,375,700	6,696,600	4,632,500	3,499,700	3,189,300	2,868,200	5,042,800	4,529,600	3,952,600
3	MYRX	15,743,840,235	369,685,900	287,356,123	559,797,827	524,424,465	942,237,902	753,725,536	657,045,999	753,574,430	750,904,178	676,109,712
4	BMRI	23,099,999,999	16,193,500	48,288,500	15,601,500	32,813,800	76,154,100	0	44,165,800	27,522,900	47,042,700	60,907,100
5	BBRI	24,422,470,380	55,968,100	105,187,300	79,049,700	78,015,200	114,054,700	92,309,000	109,824,700	147,637,500	49,703,700	82,175,200

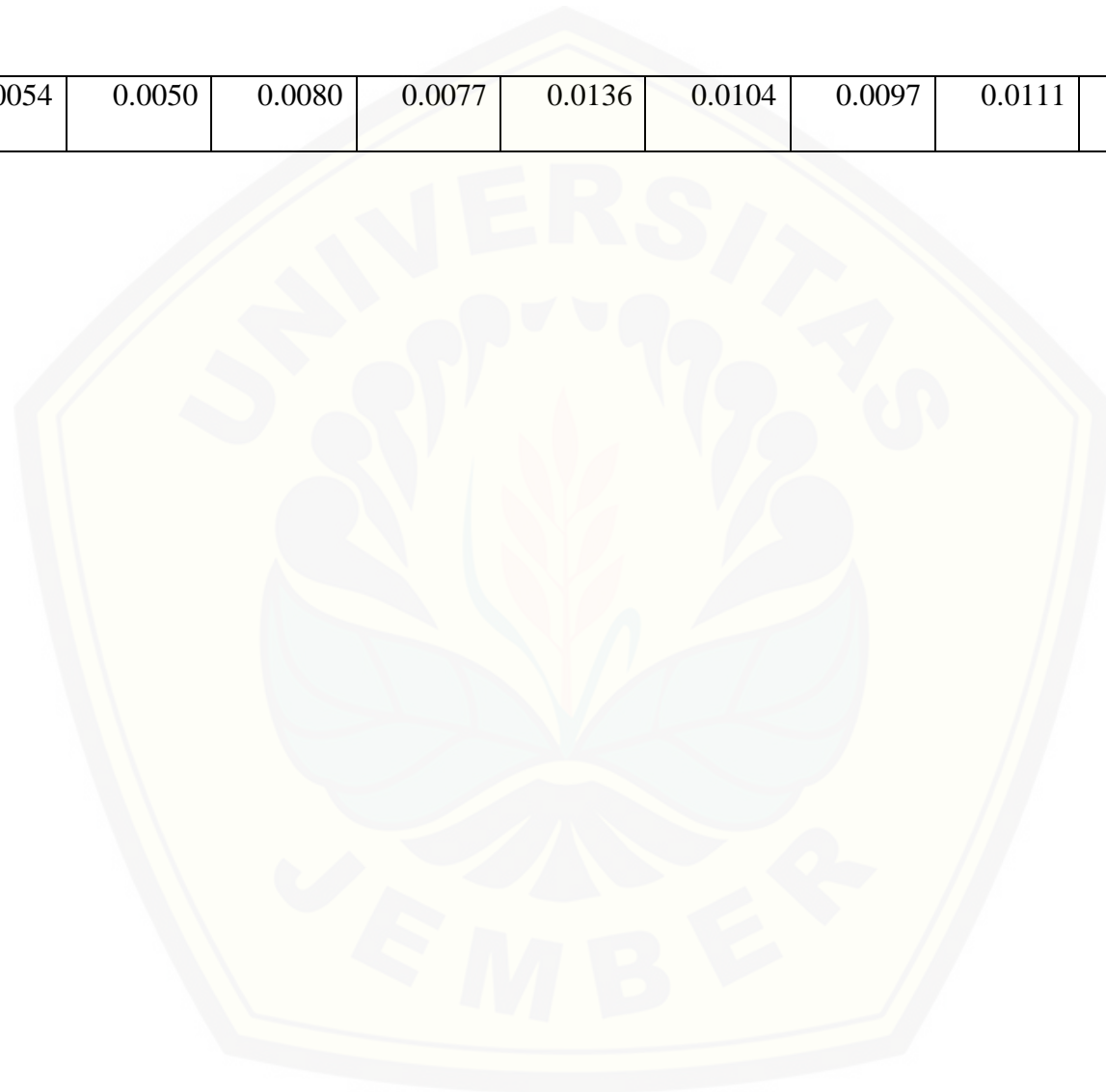
c. Data Variabel Variabel Trading Volume Activity (TVA) Sebelum Stock Split

No	Kode	TVA Sebelum									
		t-10	t-9	t-8	t-7	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
1	HSMP	0.0006	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0001
2	ICBP	0.0006	0.0004	0.0005	0.0002	0.0005	0.0005	0.0004	0.0002	0.0003	0.0001
3	MYRX	0.0472	0.0445	0.0399	0.0338	0.0515	0.0480	0.0462	0.0228	0.0507	0.0558
4	BMRI	0.0010	0.0015	0.0000	0.0015	0.0012	0.0027	0.0010	0.0020	0.0011	0.0011
5	BBRI	0.0055	0.0047	0.0051	0.0020	0.0050	0.0030	0.0065	0.0032	0.0081	0.0077
Rata-rata		0.0110	0.0103	0.0091	0.0075	0.0116	0.0109	0.0108	0.0057	0.0121	0.0130

d. Data Variabel Variabel Trading Volume Activity (TVA) Sesudah Stock Split

No	Kode	TVA Sesudah									
		t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	t+6	t+7	t+8	t+9	t+10
1	HSMP	0.0003	0.0002	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	0.0000	0.0002
2	ICBP	0.0004	0.0004	0.0006	0.0004	0.0003	0.0003	0.0002	0.0004	0.0004	0.0003
3	MYRX	0.0235	0.0183	0.0356	0.0333	0.0598	0.0479	0.0417	0.0479	0.0477	0.0429
4	BMRI	0.0007	0.0021	0.0007	0.0014	0.0033	0.0000	0.0019	0.0012	0.0020	0.0026
5	BBRI	0.0023	0.0043	0.0032	0.0032	0.0047	0.0038	0.0045	0.0060	0.0020	0.0034

Rata-rata	0.0054	0.0050	0.0080	0.0077	0.0136	0.0104	0.0097	0.0111	0.0104	0.0099
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------



Lampiran 3

Analisis Deskriptif Statistik Variabel TVA

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
tmin10	5	,00059	,04720	,0109940	,0010400	,02034506
tmin9	5	,00013	,04450	,0102580	,0015000	,01922907
tmin8	5	,00000	,03994	,0091180	,0004600	,01736119
tmin7	5	,00009	,03379	,0075180	,0015000	,01470909
tmin6	5	,00009	,05148	,0116340	,0011600	,02235960
tmin5	5	,00011	,04800	,0108760	,0027400	,02079371
tmin4	5	,00013	,04623	,0108360	,0009800	,01995755
tmin3	5	,00018	,02278	,0056800	,0020100	,00964654
tmin2	5	,00014	,05073	,0120860	,0011000	,02185349
tmin1	5	,00014	,05581	,0129720	,0011100	,02415232
T	5	,00014	,08030	,0170740	,0004800	,03538243
tplus1	5	,00032	,02348	,0054460	,0007000	,01011244
tplus2	5	,00016	,01825	,0050380	,0020900	,00757082
tplus3	5	,00011	,03556	,0080320	,0006800	,01543734
tplus4	5	,00012	,03331	,0076880	,0014200	,01437355
tplus5	5	,00009	,05985	,0136420	,0033000	,02590511
tplus6	5	,00000	,04787	,0104120	,0002700	,02099922
tplus7	5	,00015	,04173	,0097080	,0019100	,01798715
tplus8	5	,00015	,04786	,0111360	,0011900	,02066853
tplus9	5	,00005	,04770	,0104440	,0020400	,02084695
tplus10	5	,00020	,04294	,0098960	,0026400	,01852434
Sebelum	5	,00017	,04404	,0101940	,0013100	,01902381
Sesudah	5	,00015	,03986	,0091460	,0016000	,01722852
Valid N (listwise)	5					

Lampiran 4

Uji Normalitas Data TVA

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
tmin10	,406	5	,007	,625	5	,001
tmin9	,413	5	,006	,630	5	,002
tmin8	,392	5	,006	,639	5	,002
tmin7	,446	5	,002	,602	5	,001
tmin6	,417	5	,005	,621	5	,001
tmin5	,447	5	,001	,608	5	,001
tmin4	,386	5	,008	,647	5	,002
tmin3	,400	5	,009	,667	5	,004
tmin2	,372	5	,002	,660	5	,003
tmin1	,387	5	,007	,646	5	,002
t	,443	5	,002	,586	5	,000
tplus1	,423	5	,004	,613	5	,001
tplus2	,338	5	,009	,734	5	,021
tplus3	,422	5	,004	,615	5	,001
tplus4	,423	5	,004	,625	5	,001
tplus5	,435	5	,002	,619	5	,001
tplus6	,424	5	,004	,606	5	,001
tplus7	,414	5	,005	,635	5	,002
tplus8	,397	5	,003	,640	5	,002
tplus9	,457	5	,001	,592	5	,000
tplus10	,438	5	,002	,618	5	,001
sebelum	,406	5	,007	,634	5	,002
sesudah	,423	5	,004	,623	5	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5**Uji Wilcoxon Paired Sample**

Test Statistics^a

	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
t - tmin10	-,674 ^b	,500
t - tmin9	-,405 ^b	,686
t - tmin8	-,405 ^c	,686
t - tmin7	-1,214 ^c	,225
t - tmin6	-,405 ^b	,686
t - tmin5	-,405 ^c	,686
t - tmin4	-,271 ^b	,786
t - tmin3	-,674 ^c	,500
t - tmin2	,000 ^d	1,000
t - tmin1	,000 ^d	1,000
t - tplus1	-,405 ^c	,686
t - tplus2	-,674 ^b	,500
t - tplus3	-,674 ^c	,500
t - tplus4	-,405 ^c	,686
t - tplus5	-,135 ^c	,892
t - tplus6	-1,826 ^c	,068
t - tplus7	-,135 ^b	,893
t - tplus8	-,674 ^b	,500
t - tplus9	-,944 ^c	,345
t - tplus10	-,405 ^c	,686
sebelum - sesudah	-,944 ^c	,345

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

d. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Lampiran 6

Uji Wilcoxon Paired Sample sebelum-sesudah

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sebelum - sesudah	Negative Ranks	2 ^{bi}	2,00	4,00
	Positive Ranks	3 ^{bj}	3,67	11,00
	Ties	0 ^{bk}		
	Total	5		

bi. sebelum < sesudah

bj. sebelum > sesudah

bk. sebelum = sesudah

Test Statistics ^a		
	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
sebelum - sesudah	-,944 ^c	,345

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.